

## Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan

Ariskha Anggraeni<sup>1</sup>, Budi Haryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [ariskhaanggraeni0@gmail.com](mailto:ariskhaanggraeni0@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [budiharyanto@umsida.ac.id](mailto:budiharyanto@umsida.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Implementation,  
Muhadharah, Pesantren

#### Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

### ABSTRACT

This article is motivated by the specialty of muhadharah activities carried out by Al-Mizan Lamongan Islamic Boarding School in improving santri's da'wah competence. This study aims to provide more specific guidance and identify the potential of santri in more depth the ability of santriwati in public speaking. The method use disqualitative method. The method use disqualitative method Data collection techniques through observation conducted from October to September 2023. The results of this study indicate that the implementation of muhadharah activities will have a positive impact on students, in order to form the character of self-confidence of students at the Ai-Mizan Lamongan Islamic Boarding School. From the muhadharah activities there have produced cadres of mubali ghawho are favored by the community.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Ariskha Anggraeni

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; [ariskhaanggraeni0@gmail.com](mailto:ariskhaanggraeni0@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk karakter supaya memiliki kepribadian yang religius.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan kegiatan yang berusaha memperoleh pengetahuan yang awalnya manusia tidak tahu menjadi tahu.<sup>2</sup> Fungsi utama sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syari'at demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap mengesakan Allah dan mengembangkan segala bakat atau potensi manusia sesuai dengan fitrahnya sehingga manusia.<sup>3</sup>

Salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan karakter adalah pondok pesantren. Pondok Pesantren telah ada sejak lama dan telah dikenal dengan baik.<sup>4</sup> Ini terbukti dari pandangan bahwa Pondok Pesantren memiliki kemampuan untuk membentuk individu yang memiliki akhlakul karimah (akhlak yang mulia) serta melahirkan banyak ulama dan da'i.<sup>5</sup> Meskipun

<sup>1</sup> Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51

<sup>2</sup> Syarnubi, "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468-86

<sup>3</sup> Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103

<sup>4</sup> Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295-308

<sup>5</sup> Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334-45.

demikian, semua umat Muslim di Indonesia masih percaya bahwa Pondok Pesantren memilikiperan penting sebagai lembaga yang menyebarkan ajaran agama Islam di Indonesia.<sup>6</sup>

Pesantren memiliki keunikan yang membuatnya menjadi lembaga yang dinamis, terutama dalam menanggapi perubahan sosial.<sup>7</sup> Disatu sisi lain Pesantren juga memiliki kekuatan berupa tradisi dan budaya kehidupan yang tidak dapat ditemukan secara khusus di lembaga pendidikan lainnya<sup>8</sup>. Di zaman globalisasi, beberapa Pesantren di Indonesia berupaya mengembangkan pola interaksi yang mempengaruhi pola pendidikan mereka melalui inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>9</sup> Inovasi tersebut dikenal sebagai Pondok Pesantren moderen<sup>10</sup>. Dengan adanya modernisasi dalam sistem, peran Santri dalam Pesantren menjadi lebih komprehensif.<sup>11</sup> Lulusan pesantren saat ini tidak hanya diharapkan untuk menguasai kitab kuning, tetapi juga untuk memiliki keterampilan lunak (*soft skill*) dan keterampilan keras untuk (*hard skill*).<sup>12</sup> Pemenuhan kompetensi ini dipengaruhi oleh sejauh mana nilai-nilai yang terbentuk melalui budaya pesantren diperkuat.<sup>13</sup>

Kegiatan muhadharah dilakukan untuk mendidik siswa agar memiliki keahlian dalam berbicara di hadapan orang banyak, serta melatih dan meningkatkan kedisiplinan, rasa percaya diri, dan tanggungjawab Santri.<sup>14</sup> Kegiatan muhadharah ini melibatkan penggunaan tiga bahasa, yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.<sup>15</sup> Sehingga, Santriwati diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam teknik, materi, dan gaya bahasa saat menyampaikan ceramah.<sup>16</sup> Karenaitu, salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh para Santri wati adalah retorika, yaitu ilmu tentang cara menyajikan dan menyampaikan materi ceramah dengan efektif kepada khalayak dakwah yang menjadi sasaran.<sup>17</sup>

Jika mencermati di Pondok Pesantren Al-Iman Putri, kegiatan muhadharah diselenggarakan dengan menggunakan tiga bahasa yang sesuai dengan kelompok dan hari yang telah ditentukan. Kelompok peserta dibagi menjadi tujuh kelompok, dan kegiatan muhadharah berlangsung pada hari rabu siang dan kamis malam jumat urutan penggunaan bahasa oleh setiap kelompok adalah bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.<sup>18</sup> Adapun pelaksanaan muhadharah di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang dilakukan sekali dalam sebulan, tepatnya setiap malam jumat. Dalam kegiatan ini, terdapat penampilan-penampilan dari Santri yang memiliki bakat, seperti tarian, ceramah (dai), pembacaan Al-Quran (qiro'ah), dan drama.<sup>19</sup> Penentuan tema kegiatan muhadharah ini diundi disetiap bulannya oleh pengurus yangberfokus padabakat dan minat Santri di Pondok Pesantren putri Walisongo Cukir Jombang.<sup>20</sup> Dari beberapa

<sup>6</sup> C. Mahfud G. Krisdiyanto, M. Muflikha, E. E. Sahara, "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas," *Tarbiyah Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2019).

<sup>7</sup> Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140-47.

<sup>8</sup> A. R. Setiawan and W. Velasufah, "Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter," *Pelantan*, No. September 1, no. 8 (2019).

<sup>9</sup> Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss., UIN Raden Fatah Palembang*, 2020.

<sup>10</sup> Amadin, "Pola Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren Dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif," *Jurnal MADINASIKA: Manajemen Dan Keguruan* 2, no. 2 (2021): 112-21.

<sup>11</sup> Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-16.

<sup>12</sup> Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

<sup>13</sup> A. Muadin M. A. M. Prasetyo, A. S. Salabi, "Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi," *Fenomena* 13, no. 1 (2021): 2021.

<sup>14</sup> Y. A. Mu'ti E. D. Santoso, R. A. Sholihah, "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI," *Nat.J. Kaji. Penelit. Pendidik. Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1029-39.

<sup>15</sup> S.A.A. K. U.Awaliyani, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah," *Indones.J.Teach.Educ* 2, no. 1 (2021): 246-52.

<sup>16</sup> Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56-74

<sup>17</sup> A. Zahara, "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu" (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

<sup>18</sup> Zahara, op.cit.

<sup>19</sup> Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112-17.

<sup>20</sup> Sitilutiyatin, *A.Mathematics*, 2016.

Pondok Pesantren yang menerapkan ekstrakurikuler muhadharah, Kegiatan ini meningkatkan percayadiri Santri.<sup>21</sup>

Melalui kegiatan muhadharah, Santri akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dengan tujuan membangun rasa percaya diri mereka.<sup>22</sup> Sangat penting bagi Santri untuk menjadi percaya diri agar mereka sukses dalam belajar.<sup>23</sup> Santri yang percaya diri akan lebih termotivasi. Sebaliknya, Santri yang tidak percaya diri atau tidak percaya diri cenderung memiliki perasaan negatif terhadap diri sendiri, keyakinan rendah terhadap kemampuan mereka, dan pemahaman yang salah tentang potensi mereka.<sup>24</sup> Santri yang percaya diri cenderung lebih tenang daripada Santri yang tidak percaya diri atau ragu dengan potensi mereka. Mereka tidak merasa cemas tentang keadaan atau masalah mereka.<sup>25</sup>

Muhadharah telah menjadi pokok bahasan di beberapa penelitian seperti di dalam karya ilmiah terdahulu yang telah ditulis oleh Ana Istiqomah, tahun 2019 dengan judul "Pelaksanaan muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa Kelas III MI Muhammadiyah Jeruk Pacitan". Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kegiatan muhadharah dapat meningkatkan kemampuan percaya diri. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah dari segi fokus variabel, yakni penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya berfokus pada keunggulan kegiatan muhadharah. Sedangkan penelitian lain yang telah ditulis oleh Mastunah, tahun 2021 dengan judul "Fungsi manajemen pelaksanaan muhadharah di Pondok Pesantren terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan." menunjukkan bahwa fungsi manajemen sangat penting untuk mencetak da'I atau Santri yang benar, yang berarti apa yang diajarkan adalah ajaran yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal yang menjadi perbedaan dari penelitian tersebut dan perbedaan dari penelitian selanjutnya adalah dari segi fokus penelitian, yakni penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya fokus pada keunggulan muhadharah. dan penelitian lain yang ditulis oleh Chyka Komala Sari, tahun 2022, dengan judul "Pelaksanaan kegiatan muhadharah dan Implikasinya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual islam Santri di Pondok Pesantren mafaza lubuk linggau".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhadharah dapat membantu guru mengenali dan menumbuhkan kecerdasan spiritual pada Santri yang mereka ajarkan. Dan perbedaan dari penelitian selanjutnya adalah peneliti hanya fokus pada pelaksanaan muhadharah saja, tidak dengan implikasi pengembangan kecerdasan Santri. Dari paparan di atas nampak bahwa kegiatan muhadharah di beberapa Pondok Pesantren menunjukkan kontribusi yang besar bagi pembentukan softskill dan hardskill Santri. Yang mana, muhadharah ini merupakan salah satu cara bagi para santri untuk berlatih berpidato. Kegiatan ini rutin diadakan pada hari Kamis malam Jum'at dan Sabtu malam Minggu setelah shalat Isya. Tujuannya adalah agar para santri dapat terbiasa berbicara dengan percaya diri di depan banyak orang dan mahir dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada publik. Namun, salah satu kendala yang dihadapi adalah bahwa pelaksanaan muhadharah belum berjalan dengan baik. Hal ini cukup menarik dicermati bahwa muhadharah disandarkan pada banyaknya Pondok Pesantren. Artikel ini akan mengangkat kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Putri Almizan Lamongan berdasarkan hasil pengamatan bahwa kegiatan muhadharah disana telah mencetak kader-kader mubaligha yang disukai masyarakat. Peneliti menetapkan permasalahan "Apa keistimewaan kegiatan *Muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan", peneliti ini dilakukan, karena peneliti tertarik dengan model praktikum yang bertingkat diselenggarakan oleh pengasuh Pondok Pesantren.

<sup>21</sup> J.G.S.Souza V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, "Asep Budiayana," *Braz Dent J* 33, no. 1 (2022): 10–23.

<sup>22</sup> Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.

<sup>23</sup> Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65.

<sup>24</sup> D. Andriani and U.Aripin, "Analisis Kemampuan Koneksi Matematik dan Kepercayaan Diri Siswa SMP," *JPMI: Jurnal Pembelajaran Mat.Inov* 2, no. 1 (2019): 25–32.

<sup>25</sup> Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 22.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*).<sup>26</sup> Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti menggambarkan situasi dengan menggunakan informasi yang mendukungnya.<sup>27</sup> Yang dimaksudkan untuk penggalian mendalam tentang subjek penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup> Dengan melakukan penyelidikan secara langsung di lapangan, penulis mengumpulkan data untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai pola pelaksanaan *muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan.

Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah guru pembina atau pembimbing, masyarakat, dan Santri yang mengikuti kegiatan *muhadharah* ini.<sup>29</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah ustadz pondok, masyarakat, dan Santriwati. Peneliti melakukan pengamatan atau pengawasan terhadap subyek penelitian.<sup>30</sup> Subjek penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana "Pelaksanaan Kegiatan *Muhadharah* di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan". Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.<sup>31</sup> Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>32</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Muhadharah* secara etimologis berarti pidato. *Muhadharah* dan *khitabah* keduanya merupakan kategori kegiatan dakwah fi'ah (dakwah kelompok).<sup>33</sup> Kegiatan *muhadharah* merupakan praksis pembinaan yang bertujuan untuk melatih para santri agar memiliki keterampilan dan keahlian berbicara didepan khalayak dengan kemampuan yang luar biasa, khususnya dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam secara terbuka dihadapan masyarakat umum. Diera globalisasi saat ini kemampuan untuk berbicara sangat dibutuhkan baik berbicara dalam konteks resmi maupun tidak resmi, karena seseorang mampu menyampaikan apa yang dikehendakinya melalui bicara.<sup>34</sup>

*Muhadharah* tidak hanya sekedar latihan ceramah, melainkan juga mencakup praktik *publics peaking* dengan penuh kesadaran. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengembangkan keterampilan berpidato dan berdakwah dikalangan santri, sekaligus mempertajam rasa percaya diri dan ketahanan mental mereka dalam menyampaikan pidato di hadapan audien yang heterogen. Pentingnya kegiatan *muhadharah* tidak hanya terletak pada aspek keterampilan berbicara, melainkan juga sebagai suatu refleksi atas kewajiban seorang Muslim dalam Islam, yaitu berdakwah dengan memadukan kemahiran komunikasi yang optimal.<sup>35</sup>

Dalam proses *muhadharah*, esensial bagi santri untuk menguasai dengan mendalam teknik berpidato, terutama dalam meramu materi dan menampilkan gaya bahasa yang luhur.<sup>36</sup> Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah ilmu mengenai penyajian materi dalam berdakwah, yang dikenal sebagai retorika. Retorika bukan sekedar keterampilan teknis, melainkan seni atau gaya berbicara yang seharusnya menjadi bagian integral dari diri seseorang, entah itu

<sup>26</sup> Misyuraidah Misyuraidah, "Gelara Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (1970): 241-60

<sup>27</sup> P. A. Islam and S. Barat, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Muhadharah* Pondok Pesantren Al-Ma ' Arif Bukittinggi" 5, no. 1 (2023): 10-23.

<sup>28</sup> A. Wedi A. M. Dliyauddin, Z. Abidin, "Dalam Kegiatan *Muhadharah* di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiyah Al-Amien Preduan," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 166-73.

<sup>29</sup> Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

<sup>30</sup> Muaz Tanjung, Muniruddin Muniruddin, and Bachtiar Ahmad Fani Rangkuti, "Penerapan Paradigma Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran di Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan," *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 9, no. 2 (2022): 112.

<sup>31</sup> Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.

<sup>32</sup> Edukatif Jurnal Ilmu Pendidik, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring," *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidik* 3, no. 5 (2021).

<sup>33</sup> Adelia Loviana, "Strategi Pelatihan *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung," *As-Sidanah* 1, no. 2 (2019): 141-70.

<sup>34</sup> Saipul, *Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Dalam Membentuk Karakter Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren*, n.d.

<sup>35</sup> and Y. Herdiana C. A. Resta, T. Nur, "Pembiasaan Kegiatan *Muhadharah* Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang," *Islamika* 4, no. 4 (2022): 743-53.

<sup>36</sup> Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-18

bakat bawaan sejak lahir atau keterampilan yang diperoleh melalui latihan intensif.<sup>37</sup> Muadharah beragamnya jenis muadharah memiliki tujuan untuk membedakan esensi dalam suatu pidato. Melalui pengelompokan ini, memudahkan identifikasi jenis pidato yang disampaikan oleh pembicara, baik yang sedang disampaikan maupun yang akan kita sampaikan.<sup>38</sup>

Dari beberapa Pondok Pesantren yang ada kegiatan muadharah, sistem pelaksanaan yang digunakan semua sama. Yang dapat membedakan antara Pondok lain dengan Pondok Pesantren lain ialah, Pondok Al-Mizan menerapkan sistem beruntun. Contoh pelaksanaan dari Pondok Pesantren Darul Ulum Wanayasa muadharah dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari jumat pukul 06.30 sampai 08.00 WIB, tempat kegiatan program muadharah dilaksanakan di lapangan sekolah, Adapun petugas muadharah yaitu siswa yang bergiliran setiap kelas.<sup>39</sup>

### Hasil Pelaksanaan Kegiatan Muadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan muadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan, terlihat bahwa pihak pesantren telah melakukan delegasi sebagian tanggung jawab kepada santriwati yang menjabat sebagai pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), khususnya dalam ranah dakwah sesuai dengan bidang keahliannya. Proses pelaksanaan kegiatan muadharah dilakukan secara rutin setiap hari Kamis dan Sabtu pada pukul 20:00 hingga 21:30 WIB. Partisipasi dalam kegiatan ini melibatkan seluruh santriwati dari kelas satu hingga kelas lima, sedangkan santriwati kelas enam hanya sebagian yang turut serta, yaitu mereka yang tergabung dalam IPM dan memiliki peran khusus dalam bidang dakwah atau pembimbing muadharah. Kegiatan dimulai dengan rangkaian acara, meliputi pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pidato, hiburan, sambutan, dan penutup.

Pada pelaksanaan kegiatan, digunakanlah pidato dalam empat bahasa, meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.<sup>40</sup> Setiap ketua kelompok bertanggung jawab untuk menunjuk petugas yang akan memberikan sambutan pada akhir penutupan kegiatan. Dari tingkat kelas satu hingga kelas lima, setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk menjadi petugas dalam menyampaikan sambutan tersebut.<sup>41</sup>

Tujuan esensial dari penyelenggaraan kegiatan muadharah ini adalah mengembangkan kemampuan santriwati dalam berbicara di hadapan publik, yang pada gilirannya akan meningkatkan rasa percaya diri mereka dan mengasah tanggung jawab pribadi.<sup>42</sup> Lebih lanjut, kegiatan ini dirancang dengan harapan bahwa santriwati dapat meraih pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang ilmu bahasa, yang tercakup melalui penggunaan tiga bahasa berbeda, yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Jawa.<sup>43</sup>

Susunan acara dan petugas dalam kegiatan muadharah adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Acara	Keterangan
1.	Pembukaan	Santriwati dari masing-masing kelompok

<sup>37</sup> C. A. Resta, T. Nur and Y. Herdiaba, "Pembiasaan Kegiatan Muadharah sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang," vol. 4 no. 4.

<sup>38</sup> H. Adama and N. Mufidah, "Muadharah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalam Santri PP Nurul Hakim Kediri Lombok Barat," *Jurnal An-Nasyr Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 9, no. 2 (2022): 2022.

<sup>39</sup> E.S.Lestari, M.R.Effendi, and U.Setiawan, "Strategi Pengembangan Program Muadharah dalam Wanayasa," *Addabani Interdiscip. J. Educ* 1, no. 1 (2023): 27-37.

<sup>40</sup> Akmal Hawi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99-119.

<sup>41</sup> Jasmeli Hartati, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FFITK UIN Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 2599-2473.

<sup>42</sup> Muhammad Ali and Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat* 6, no. 2 (2020): 141-58.

<sup>43</sup> Sukirman Sukirman, Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

2.	Pidato empat bahasa, tema ditentukan	Bahasa Arab Bahasa Inggris Bahasa Indonesia Bahasa Jawa
3.	Hiburan	Empat santriwati yang ditugaskan
4.	Sambutan	Ketua kelompok dan pembimbing kelompok

**Tabel 1.1**

Penyelenggaraan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan melibatkan sistem pemilihan yang dilaksanakan oleh ketua kelompok. Ketua kelompok memiliki tanggung jawab untuk menunjuk beberapa santriwati dari perwakilannya sebagai petugas dalam kegiatan muhadharah yang telah ditentukan tema dan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat bahasa yang diwajibkan, dimana Bahasa Inggris dan Arab ditujukan untuk santriwati kelas dua ke atas, sementara pidato dalam Bahasa Indonesia diperuntukkan bagi santriwati kelas satu. Proses pemilihan dilakukan satu minggu sebelumnya, dan satu hari sebelum kegiatan, santriwati diharuskan mengikuti bimbingan dengan pembina yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terungkap bahwa dalam implementasi metode pidato, pembina menekankan kepada santri wati untuk mempersiapkan pidatonya dengan melakukan hafalan dan menyajikannya dengan kemampuan terbaik. Petugas pembacaan ayat suci Al-Qur'an diminta untuk menyampaikan ayat sesuai dengan tema kegiatan, sambil memperhatikan aspek tajwid. Penilaian dilakukan terhadap cara pembacaan yang melibatkan intonasi yang tepat dan penekanan pada panjang-pendek harakat. Petugas Saritilawah diharapkan mampu menyampaikan arti ayat Al-Qur'an dengan jelas, memberikan makna yang mendalam, dan menggunakan intonasi yang sesuai.

Muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan merupakan kegiatan yang bersifat wajib dan diorganisir oleh Santriwati IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) bagian dakwah. Sistem pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua bentuk. Pertama, dilaksanakan secara kelompok pada malam hari Kamis dan Sabtu sesuai dengan penjadwalan yang telah ditetapkan oleh pembimbing muhadharah. Pembentukan kelompok bertujuan untuk memberikan pembimbingan yang lebih spesifik dan mengidentifikasi potensi santriwati secara lebih mendalam. Kedua, kegiatan ini juga dijalankan secara serentak setiap sebulan sekali, bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara di depan publik dan meningkatkan kompetensi santriwati secara umum.

Pondok Pesantren Al-Mizan memiliki ciri khasnya dalam acara tahunan yang dikenal sebagai "Festival Dakwah", sebuah platform penghargaan bagi santri yang meraih prestasi serta sebagai wadah pelatihan pengembangan rasa percaya diri. Kegiatan ini tak hanya terbatas pada hari Kamis dan Sabtu, melainkan juga menggelar acara tahunan yang memberikan apresiasi pada prestasi santri sekaligus meningkatkan keyakinan diri mereka. Manfaat dari muhadharah ini adalah sebagai pondasi bagi santri untuk melaksanakan dakwah dimasyarakat. Pesantren secara konsisten mengirimkan santri, khususnya dari kelas enam atau tiga Aliyah, untuk berdakwah. Respon antusias masyarakat terhadap dakwah yang dibawa oleh santri Al-Mizan memberikan motivasi kepada mereka untuk terus menyebarkan nilai-nilai kebaikan kepada berbagai lapisan usia dalam masyarakat, dari generasi muda hingga yang berusia senja, dengan penyampaian yang disesuaikan agar dapat dipahami dengan mudah. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap dakwah yang disampaikan, dengan semangat untuk mendengarkan, mengamalkan, dan menerapkan materi ceramah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari. Santri yang mengorganisir majelis mengaji khusus untuk ibu-ibu juga diterima dengan penuh antusiasme, di mana masyarakat berbondong-bondong untuk ikut serta dalam kajian tersebut.

## Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadharah

Tidak semua individu memiliki kompetensi dalam menyampaikan pidato dihadapan publik.<sup>44</sup> Meskipun demikian, keterampilan ini dapat diperoleh oleh setiap santri melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan dan sistematis.<sup>45</sup> Kegiatan muhadharah, atau pidato, memunculkan sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi perkembangan kemampuan berbicara di depan umum.<sup>46</sup> Berdasarkan hasil observasi, terungkap bahwa di Pondok Pesantren Al-Mizan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan muhadharah. Faktor pendukung utama adalah ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti ruang kelas yang ergonomis dan dilengkapi dengan teknologi presentasi, yang dapat meningkatkan kualitas latihan berbicara di depan umum.<sup>47</sup>

Disertai dengan metode pembelajaran yang terstruktur dan didukung oleh materi yang relevan, hal ini mempermudah santri untuk memahami dan mengembangkan keterampilan berbicara.<sup>48</sup> Lebih lanjut, pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif, memungkinkan partisipasi aktif santri, dengan melibatkan diskusi kelompok, simulasi situasi pidato, dan umpan balik konstruktif, dapat signifikan meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan umum.<sup>49</sup> Di sisi lain, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mizan. Sistem pelaksanaan yang dilakukan secara beruntun dan kelompok bersamaan menimbulkan ketidaknyamanan bagi sebagian santri, yang merasa lebih gugup dan kurang berani jika dilakukan secara bersamaan. Selain itu, pelaksanaan bersamaan juga menimbulkan masalah ketidakfokusan, di mana santri yang tidak sedang berbicara cenderung tidak mendengarkan atau memperhatikan rekan mereka yang sedang menyampaikan pidato di depan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, penyesuaian dalam sistem pelaksanaan muhadharah dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Al-Mizan.

## KESIMPULAN

Muhadharah merupakan bagian integral dari pendidikan di Pondok Pesantren, khususnya Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum, memperkuat rasa percaya diri, dan memupuk kemampuan berdakwah. Metode pelaksanaan muhadharah melibatkan pidato dalam empat bahasa dan berbagai tahapan, seperti pembukaan, pidato, hiburan, sambutan, dan penutup. Pentingnya muhadharah tidak hanya pada aspek keterampilan berbicara, tetapi juga sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban berdakwah dalam Islam. Pembahasan juga menyoroti peran Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam mengorganisir kegiatan ini serta adanya festival dakwah sebagai wadah apresiasi prestasi dan pelatihan pengembangan rasa percaya diri. Pondok Pesantren Al-Mizan Putri Lamongan menunjukkan keberhasilan dalam melibatkan santriwati secara aktif dalam muhadharah dengan sistem pembagian kelompok dan pemilihan petugas. Melalui kegiatan ini, diharapkan santriwati dapat mengembangkan keterampilan berbicara, pemahaman ilmu bahasa, dan tanggungjawab pribadi. Muhadharah bukan hanya sekedar latihan pidato, tetapi juga merupakan upaya konkret untuk membentuk pribadi yang mampu berdakwah dengan kemahiran komunikasi yang optimal dalam konteks kehidupan sehari-hari.

---

<sup>44</sup> Syarnubi, Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.

<sup>45</sup> Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166-75

<sup>46</sup> D.I Ansusa Putra M. R. Sapitra, Doni, "Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas Santri dalam Berdakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi," *Qoulan Baligha* 1, no. 1 (2022): 19-35.

<sup>47</sup> Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, no. No. 2 (2023): 433-48

<sup>48</sup> Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449-66.

<sup>49</sup> Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202-16

## REFERENSI

- A. M. Dliyauddin, Z. Abidin, and A. Wedi. "Dalam Kegiatan Muhadharah di Tarbiyatul Muallimien Al-Islamiah Al-Amien Prenduan." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 166–73.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Amadin. "Pola Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren dalam Upaya Mencapai Keunggulan Kompetitif." *Jurnal MADINASIKA: Manajemen dan Keguruan* 2, no. 2 (2021): 112–21.
- AndrianiandU.Aripin, D. "Analisis Kemampuan Koneksi Matematik Dan Kepercayaan Diri Siswa SMP." *JPMI: Jurnal Pembelajaran Mat.Inov* 2, no. 1 (2019): 25–32.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Junal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Barat, P. A. Islam and S. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Muhadharah Pondok Pesantren Al-Ma ' Arif Bukittinggi" 5, no. 1 (2023): 10–23.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- C. A. Resta, T. Nur, and Y. Herdiana. "Pembiasaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di MAN 2 Karawang." *Islamika* 4, no. 4 (2022): 743–53.
- E. D. Santoso, R. A. Sholihah, and Y. A. Mu'ti. "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI." *Nat.J. Kaji. Penelit. Pendidik. Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1029–39.
- E.S.Lestari, M.R.Effendi, and U.Setiawan. "Strategi Pengembangan Program Muhadharah dalam Wanayasa." *AddabaniInterdiscip. J.Educ* 1, no. 1 (2023): 27–37.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 140-147. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- G. Krisdiyanto, M. Muflikha, E. E. Sahara, and C. Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren dan TantanganModernitas." *Tarbawij.Ilmupendidik* 15, no. 1 (2019).
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608–18.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran PAI berbasis living values education (lve)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Loviana, Adelia. "Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung." *As-Sidanah* 1, no. 2 (2019): 141–70.
- M. A. M. Prasetyo, A. S. Salabi, and A. Muadin. "Mengelola Efektivitas Organisasi Pesantren: Model Kesesuaian Budaya Organisasi." *Fenomena* 13, no. 1 (2021): 2021.
- M. R. Sapitra, Doni, D.I Ansusa Putra. "Manajemen Muhadharah Untuk Meningkatkan Kualitas

- Santri dalam Berdakwah di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Kota Jambi." *Qoulan Baligha* 1, no. 1 (2022): 19–35.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. 2017. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komerling di Sukarami Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan". *Intizar* 23 (2), 241-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2239>.
- Mufidah, H. Adama and N. "Muhadharoh Untuk Meningkatkan Kemampuan Kalam Santri PP Nurul Hakim Kediri Lombok Barat." *Jurnal An-Nasyr Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta* 9, no. 2 (2022): 2022.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakhidiah Halimatussakhidiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Pendidik, Edukatif Jurnal Ilmu. "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidik* 3, no. 5 (2021).
- Saipul. *Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah dalam Membentuk Karakter Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren*, n.d.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sitilutfiyatin. *A. Mathematics*, 2016.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislahiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti

- Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Tanjung, Muaz, Muniruddin Muniruddin, and Bachtiar Ahmad Fani Rangkuti. "Penerapan Paradigma Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran di Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan." *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 9, no. 2 (2022): 112.
- U.Awaliyani, S.A.A. K. "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh." *Indones.J.Teach.Educ* 2, no. 1 (2021): 246-52.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, and J.G.S.Souza. "Asep Budiayana." *Braz Dent J* 33, no. 1 (2022): 10-23.
- Velasufah, A. R. Setiawan and W. "Nilai Pesantren Sebagai Dasar Pendidikan Karakter." *Pelantan, No.September* 1, no. 8 (2019).
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.
- Zahara, A. "Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Sebagai Upaya Meningkatkan Percaya Diri Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu." Skripsi: Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2020.